

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Menurut WHO tahun 2009, sekitar 15% dari total kasus kematian anak di bawah usia lima tahun di negara berkembang disebabkan oleh pemberian ASI secara tidak eksklusif. Berbagai masalah gizi kurang maupun gizi lebih juga timbul akibat dari pemberian makanan sebelum bayi berusia 6 bulan. Manfaat pemberian ASI eksklusif sesuai dengan salah satu tujuan dari Millenium Development Goals (MDGs) yaitu mengurangi tingkat kematian anak dan meningkatkan kesehatan Ibu. WHO telah mengeluarkan rekomendasi bahwa: (1) ASI eksklusif diberikan sejak bayi lahir sampai dengan berusia 6 bulan, dan (2) pemberian ASI tersebut diteruskan bersama pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) sejak usia 6 bulan sampai dengan anak berusia 2 tahun. (Ariani, 2008).

Target 80% cakupan pemberian ASI Eksklusif di Indonesia masih sangat jauh dari kenyataan. Pemberian ASI Eksklusif merupakan investasi terbaik bagi kesehatan dan kecerdasan anak (Depkes, 2007). Manfaat pemberian ASI Eksklusif sesuai dengan salah satu tujuan dari *Millenium Development Goals* (MDGs) yaitu mengurangi tingkat kematian anak dan meningkatkan kesehatan ibu.

WHO (2009) menyatakan sekitar 15% dari total kasus kematian anak di bawah usia lima tahun di Negara berkembang disebabkan oleh pemberian ASI secara tidak Eksklusif. Berbagai masalah gizi kurang maupun gizi lebih juga timbul akibat dari pemberian makanan sebelum bayi berusia 6 bulan (Ariani, 2008).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa menyusui akan membantu proses perkembangan intelektual anak. Hasil penelitian terhadap kecerdasan bayi berat lahir rendah (BBLR) yang dilakukan pada masa kanak-kanak menunjukkan bahwa terdapat perbedaan IQ secara signifikan antara bayi yang diberi ASI dan bayi yang diberi susu formula. Bayi yang diberi ASI lebih cerdas dibandingkan bayi yang diberi susu formula (Rahmat & Karyawati, 2013). ASI merupakan saripati murni 2 dari apa yang dikonsumsi oleh ibunya. Jika yang dikonsumsi ibunya bernilai gizi tinggi dan halal,

akan menentukan kualitas pertumbuhan dan perkembangan anak, bagi perkembangan kepribadian anak menuju dewasa (Nurhayati, 2012).

Riskesdas 2010 menunjukkan bahwa praktik pemberian ASI di perdesaan relatif lebih tinggi daripada di perkotaan. Praktik pemberian ASI menurut status ekonomi rumah tangga terdapat kecenderungan semakin tinggi status ekonomi rumah tangga semakin rendah praktik pemberian ASI mencapai 92,3%, sedangkan pada kelompok ekonomi tertinggi hanya 85,7% (Widodo, 2011). Berdasarkan hasil survey awal di Puskesmas Glugur Darat Medan, diketahui bahwa angka cakupan ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Glugur Darat masih jauh dari target yang ditetapkan yaitu (42%). Data yang didapatkan peneliti dari Puskesmas Glugur Darat pada bulan Februari 2017 dari 989 bayi hanya 288 (42,1%) yang mendapat ASI Eksklusif sedangkan pada Agustus 2017 dari 989 bayi hanya 195 (25%) yang mendapat ASI Eksklusif jauh dibawah target yang ditetapkan puskesmas yaitu sebesar 42% cakupan ASI Eksklusif. Kemudian peneliti juga melakukan wawancara kepada petugas pelaksana untuk pgogram ASI diketahui bahwa alasan yang menjadi penyebab kegagalan tercapainya program ASI beragam alasan seperti ibu selalu memberikan susu formula karena ASI tidak keluar, kurangnya pengetahuan ibu tentang manfaat ASI, minim nya dukungan motivasi dari lingkungan, dan ibu juga harus bekerja. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Suami Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Glugur Darat Medan Tahun 2018.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, rumusan masalah dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pegetahuan, Sikap dan Dukungan Suami Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Glugur Darat Medan Tahun 2018.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk Mengetahui Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Suami Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Glugur Darat Medan Tahun 2018.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Glugur Darat Medan.
2. Untuk mengetahui Hubungan Sikap Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Glugur Darat Medan.
3. Untuk mengetahui Hubungan Dukungan Suami Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Glugur Darat Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi tempat penelitian

Sebagai bahan masukan dalam hal perencanaan peningkatan cakupan pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Glugur Darat Medan.

2. Bagi masyarakat.

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan masyarakat terutama tentang pentingnya ASI Eksklusif.

3. Bagi peneliti

Sebagai pengalaman dan wadah untuk memperoleh wawasan dan pengetahuan dalam penerapan ilmu pengetahuan serta menganalisa masalah kesehatan terutama mengenai ASI Eksklusif.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi ASI Eksklusif

ASI Eksklusif merupakan pemberian ASI saja kepada bayi tanpa memberikan makanan atau minuman lain. (Destriatania, 2016) ASI diberikan minimal 6 bulan tanpa makanan pendamping ASI (pasi) inilah yang disebut dengan ASI Eksklusif. ASI terdiri dari air alfa-laktoalbumin, laktosa, kasein, asam amino, antibody terhadap kuman, virus dan jamur. Demikian juga ASI mengandung *growthfactor* yang berguna di antaranya untuk perkembangan mukosa usus.

2.2 Pengetahuan (*knowledge*)

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui Indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya pada waktu penginderaan sehingga menghasilkan

pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Proses adopsi perilaku Rogert (1974) mengungkapkan itu sebelum individu mengadopsi perilaku baru, terjadi proses berurutan dalam dirinya Proses ini disebut AIETA, kesadaran (individu yang dapat dilihat atau dilihat mewakili stimulus / objek), minat (orang mulai tertarik pada stimulus), evaluasi (menimbang baik buruknya stimulus untuk ingin), uji coba (orang mulai mencari bantuan baru), dan adopsi (orang telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran, dan sikapnya terhadap stimulus).

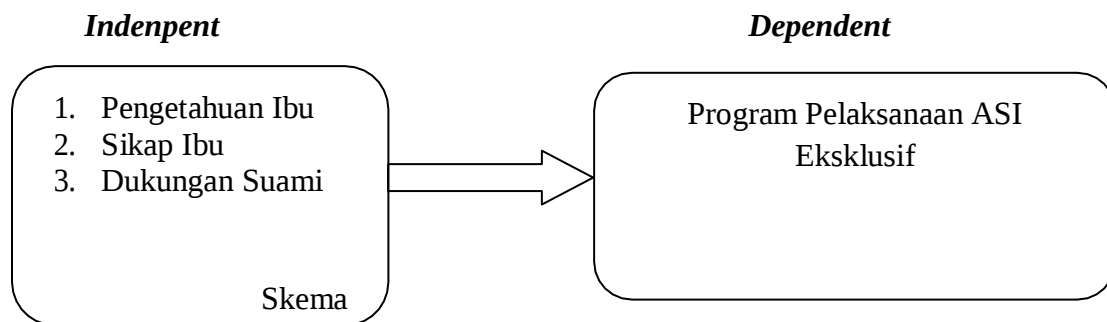
2.3 Sikap (*attitude*)

Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang tidak senang. Setuju, tidak setuju, baik, tidak baik, dan sebagainya . Campell (1950) Mendefinisikan sangat sederhana, yakni *“an individual attitude in syndrome of respon consintensy with Regret to objek”*. Bahwa sikap itu suatu sindrom atau sekumpulan gejala dalam merespon stimulus atau objek. Sehingga sikap itu melibatkan pikiran perasaan perhatian dan gejala kijiwaan lainnya. Newcomb adalah seorang ahli psikologi sosial menyatakan bahwa sikap adalah merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu (Notoatmodjo,2005).

2.4 Dukungan suami

Dalam memberikan ASI Eksklusif peran ayah merupakan sangat penting dalam keberhasilan memberi ASI pada bayi. Faktor yang mendorong ibu memberi ASI pada bayi dengan adanya dukungan, motivasi yang selalu ayah ingatkan kepada ibu agar bayi menjadi sehat dan tidak mudah sakit. Dengan begitu dapat dipastikan jika rata-rata ayah selalu memberi dukungan dan motivasi maka keberhasilan pemberian ASI Eksklusif akan tercapai. (Roesli, 2008).

2.5 Kerangka Konsep



Skema 2.1. Kerangka Konsep Penelitian

2.6 Hipotesis Penelitian

- Ha : Ada hubungan pengetahuan ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Glugur Darat Medan.
- Ho : Tidak ada hubungan pengetahuan ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Glugur Darat Medan
- Ha : Ada hubungan sikap ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Glugur Darat Medan.
- Ho : Tidak ada hubungan sikap ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Glugur Darat Medan.
- Ha : Ada hubungan dukungan suami terhadap pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Glugur Darat Medan.
- Ho : Tidak ada hubungan dukungan suami terhadap pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Glugur Darat Medan.